



JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
Vol. 1 No. 1, 2987-4238, 29-36
Doi:



Doi : xxx-xxx

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Ecopreneur Dengan Konsep Saemaul Undong Pada Umkm Desa Cibatu

¹Fitri Rezeki, ²Titin Sunaryati, ³Yunita Ramadhani RDS, ⁴Nisa Nurhidayanti, ⁵Rustianah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Email : fitri_rezeki@pelitabangsa.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: Februari 2023 Revised: Maret 2023 Accepted: Maret 2023</p> <hr/> <p><i>Keywords:</i></p> <p>pengembangan sumber daya manusia pelatihan ecopreneur saemaul undong</p>	<p>Ecopreneur yang dikembangkan dalam PKM ini adalah pengembangan produk bernilai tambah dari komoditas lokal yang dianggap tidak/kurang bernilai ekonomis. Kelompok mitra yang dilibatkan yaitu kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat desa Cibatu. Pendekatan yang dilakukan yaitu fasilitasi proses izin P-IRT dan penyediaan dukungan in-kind berupa peralatan. Selain itu, kelompok juga didampingi dalam pembuatan kemasan dan media promosi dan pemasaran. Pada kegiatan PKM ini, kombinasi ecopreneurship dan konsep Saemaul Undong 2.0 merupakan pendekatan yang potensial untuk digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkelanjutan Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan ecopreneur dengan konsep saemaul undong pada umkm desa cibatu tersebut diharapkan mampu memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu perlunya dukungan dari masyarakat dalam merealisasikan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan ecopreneur dengan konsep saemaul undong pada umkm desa cibatu.</p> <p>This article entitled "The Essence of Adequate Business Planning for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)", was written with the aim of providing knowledge to readers that the existence of MSMEs is so important in building the economic life of the community that it needs good handling seen from the aspect of formulating an adequate business</p>



plan. for MSMEs. This article is compiled from various data sources, especially literature studies related to titles that describe the problems discussed. The method of discussion in this article is to describe various literature sources that are analyzed by looking at the real conditions that exist in the community and then comparing them.

The condition that must always be maintained by MSMEs is that business continuity (sustainability) and customer or community trust need to be maintained as well as possible, therefore it is time for MSMEs to be managed professionally, including in the preparation of their business plans. The business plan is a policy in the form of a concept that describes the development plan and business activities of MSMEs within a certain period of time, as well as a strategy to realize the plan according to the target and time set, which includes plans in the short term, medium term, and long term strategic development plans (Rensta). Important things that need to be considered in the MSME business plan are: external and internal factors, the principle of prudence, the principles of healthy business management, mature, realistic and comprehensive, and oriented towards the policy direction of achievement in the form of vision, mission, goals, objectives, and jobs. VMGOJ). The successful implementation of the MSME business plan and the fulfillment of targets and indicators of achievement in planning are determined by how HR works in a compact and professional teamwork.

PENDAHULUAN

Desa Cibatu merupakan daerah yang sangat potensial dan berada di tengah kawasan industry dan perkotaan yang belum memiliki tempat wisata yang menjadi iconic yang mampu menggambarkan ciri khas dari desa tersebut sehingga diperlukan upaya membuat tempat wisata yang bisa menjadi unggulan dari desa Cibatu. Pekarangan luas dan masih kosong menjadi

alasan pentingnya menjadikan tempat tersebut sebagai tempat wisata. Lokasi yang terbuka dan bisa di lihat dari jalan Tol Cikampek menjadi peluang untuk mendatangkan para wisatawan dan mempunyai daya tarik untuk mengembangkan tempat wisata di Desa Cibatu.



Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kapasitas komunitas lokal dalam memulai upaya ecopreneurship guna mendapatkan penghasilan tambahan. Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat seseorang menjadi ecopreneur. Selanjutnya intervensi dirancang untuk mengatasi faktor penghambat dengan menggunakan nilai-nilai pada konsep Saemaul Undong. Ecopreneur yang dikembangkan dalam PKM ini adalah pengembangan produk bernilai tambah dari komoditas lokal yang dianggap tidak/kurang bernilai ekonomis. Kelompok mitra yang dilibatkan yaitu kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat desa Cibatu. Pendekatan yang dilakukan yaitu fasilitasi proses izin P-IRT dan penyediaan dukungan in-kind berupa peralatan. Selain itu, kelompok juga didampingi dalam pembuatan kemasan dan media promosi dan pemasaran. Pada kegiatan PKM ini, kombinasi ecopreneurship dan konsep Saemaul Undong 2.0 merupakan pendekatan yang potensial untuk digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan soft skill mengenai ecopreneur dengan konsep saemaul undong di Desa Cibatu

METODE Pelaksanaan

Dalam pengabdian masyarakat di Desa Karangraharja Kecamatan Karang Bahagia menggunakan empat (4) metode pendekatan yang digunakan diantaranya adalah :

Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke pengusaha UMKM untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian.

Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan masyarakat. Keterangan-keterangan yang hendak diperoleh melalui wawancara biasanya adalah keterangan dalam memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan dan mengenali standar kegiatan.

Metode Pelatihan

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi. Pelatihan juga suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari masyarakat sesuai dengan keinginan kebutuhan pengembangan desa wisata.

Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek. Setiap orang belajar melalui banyak cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan menangkap pesan yang diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia



Masyarakat Desa Cibatu yang berlokasi di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi semula sangatlah sederhana dan tidak memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan dengan konsep ecopreneur. Setelah dilakukan pengenalan terhadap kewirausahaan dan konsep ecopreneur, masyarakat memiliki kemampuan soft skill dan dapat membuat gagasan – gagasan konsep ecopreneur.

Beberapa cara dilakukan agar masyarakat tetap dapat terus tumbuh dan berkembang. Salah satunya dengan cara pengelolaan kapasitas sumber daya manusia yang ada untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan khusus supaya dapat melakukan kreatifitas dan inovasi mengembangkan desa wisata yang ada di Cibatu. Hasil yang dicapai pada saat pelatihan pengelolaan sumber daya manusia, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan inovasi dalam mengembangkan desa wisata.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan mengenai pengembangan sumber daya manusia untuk menjadi ecopreneurship dengan menggunakan pendekatan konsep saemaul undong.

Pada hari pertama seluruh peserta diberikan pengetahuan mengenai konsep pengembangan sumber daya manusia, hal ini bertujuan agar peserta mampu menganalisa diri dan mengetahui kelebihan atau potensi diri.

Seluruh peserta dalam pelatihan ini antusias dalam melakukan proses perakitan dan pembuatan media hidroponik, bahkan ada peserta yang sudah memiliki gambaran pengembangan prototype hidroponik.

Keberhasilan dari pemberian literasi kepada peserta mengenai pengembangan sumber daya manusia terlihat dari keaktifan dan ketekunan para peserta dalam tahap pembibitan dan perawatan tanaman hidroponik.

Tabel. 3.2
Susunan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Tanggal: 24 Juli 2022

No	Hari	Tanggal	Materi	Waktu
1	Minggu		Pengenalan Sumber Daya Manusia	08.00- 10.00
2			Menganalisa Kelebihan dan Kekurangan	10.30- 12.00



		24 Februari 2023		12.00-
3			ISHOMA	13.00
4			Tanya Jawab	14.30 -
5			Evaluasi	14.30 sd Selesai





Gambar 1
Penyuluhan Ecopreneurship



Gambar 2
Konsep Saemaul Undong

KESIMPULAN

Simpulan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ISSN: 2987-4238 (Online)

Bagian Simpulan berisi mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program pengabdian selanjutnya, dibuat satu paragraph, tanpa sitasi.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Ecopreneur Dengan Konsep Saemaul Undong Pada Umkm Desa Cibatu yang dilakukan pada Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi di dapatkan beberapa hasil sebagai berikut :

- 1) Pada awalnya Masyarakat tidak memiliki kemampuan soft skill dan tidak memahami konsep ecopreneur dan konsep saemaul undong, akan tetapi setelah diberikan pelatihan pengembangan, masyarakat saat ini sudah lebih paham kekuatan kelemahan termasuk peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan dengan konsep ecopreneur
- 2) Telah dilakukan pelatihan konsep ecopreneur dan konsep saemaul undong dilakukan untuk menjadi wirausahawan yang menciptakan produk atau jasa ramah lingkungan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi lingkungan dan ekologi
- 3) Telah dilakukan pemahaman mengenai konsep Konsep Saemaul Undong Pada Umkm Desa Cibatu

Saran

Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Mengembangkan Desa Wisata Dengan Konsep Saemaul Undong ini agar dapat dijadikan agenda yang berkelanjutan, hal ini penting sekali untuk menjadikan desa cibatu memiliki tempat wisata yang diunggulkan

Setelah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan, terdapat beberapa kegiatan yang memerlukan perbaikan kedepannya. Beberapa kendala yang terjadi diantaranya:

- 1) Perlunya pendampingan berkelanjutan, sehingga dapat melakukan monitoring dan evaluasi
- 2) Diperlukan kerjasama semua pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, peran swasta semua pihak untuk pengembangan berikutnya.
- 3) Membuat fasilitas jejaring pemasaran berbasis komunitas untuk pengembangan saluran penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Purba, U., & Nawangsari, R. (2022). Prinsip Saemaul Undong Dalam Pengelolaan Desa Wisata Oleh Bumdesa Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto (Vol. 5, Issue 7). [Http://jiip.stkipyapisdomp.ac.id](http://jiip.stkipyapisdomp.ac.id)
- Ayu, D., Astuti, L., Sisca, E., & Fitria, S. T. (N.D.). Analisis Penerapan Program Kang Pisman Berdasarkan Konsep Ecopreneurship Di Kota Bandung (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung) Analysis Implementation Of The Program Kang Pisman Based On The Ecopreneurship Concept In Bandung City (Study Of Bandung City Services Environment Agency).
- Berlianantiya, M., Huda, K., Feriandi, Y. A., Harmawati, Y., & PGRI Madiun, U. (N.D.). Pkm Bagi Siswa Smk Wijaya Kusuma Kabupaten Madiun Melalui Pelatihan Ecopreneur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 74–80. [Http://journal.upgris.ac.id/index.php/E-Dimas](http://journal.upgris.ac.id/index.php/E-Dimas)
- Caprina Sari, A., & Anggadwita, G. (N.D.). Implementasi Ecopreneurship Untuk Keberlanjutan Lingkungan (Environment Sustainability) (Studi Kasus Pada Bank Sampah Bms Mayungan Yogyakarta Periode Agustus 2015-Maret 2016) *Implementation Of*



Ecopreneurship For Environment Sustainability (Case Study In Bank Sampah Bms
Mayungan Yogyakarta City Period August 2015-March 2016).

- Gultom, Y. W. (N.D.). Politeia: Jurnal Ilmu Politik Politik Pembangunan Desa Dalam Program Saemaul Undong Di Desa Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Hutabarat, G. K., & Dwi, H. (N.D.). Identifikasi Model Ecopreneurship Berbasis Waste Management Studi Kasus Pada Cv Bank Sampah Bersinar.
- Ika, R., Program, S., Manajemen, S., Tinggi, S., Kesuma, I. E., Blitar, N., Masrtip, J., 59 Blitar, N., & Timur, J. (N.D.-A). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang.
- Ika, R., Program, S., Manajemen, S., Tinggi, S., Kesuma, I. E., Blitar, N., Masrtip, J., 59 Blitar, N., & Timur, J. (N.D.-B). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang.
- Lestari, I. (2016). Kerja Sama Pembangunan Korea Selatan Di Vietnam Dalam Pengembangan Area Pedesaan Melalui Model Saemaul Undong. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 18(2), 177. <https://doi.org/10.7454/global.v18i2.303>
- Ramadhani, A. N., Hidayah, A. S. N., & Laksono, Y. A. (2021). Portalbin Sebagai Inovasi Platform Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Ecopreneur Digital Bagi Islam U, Raden N, Lampung I. Oleh : Jurusan : Ekonomi Syariah Pembimbing I Pembimbing II : Dr . H . Nasruddin , M . Ag . Published online 2021.

